



June 6

# Apostasy Prepares the Way

Let no man deceive you by any means: for that day shall not come, except there come a falling away first, and that man of sin be revealed, the son of perdition. 2 Thessalonians 2:3.

When the early church became corrupted by departing from the simplicity of the gospel and accepting heathen rites and customs, she lost the Spirit and power of God; and in order to control the consciences of the people, she sought the support of the secular power. The result was the papacy, a church that controlled the power of the state and employed it to further her own ends, especially for the punishment of "heresy." ...

Whenever the church has obtained secular power, she has employed it to punish dissent from her doctrines. Protestant churches that have followed in the steps of Rome by forming alliance with worldly powers have



manifested a similar desire to restrict liberty of conscience. An example of this is given in the long-continued persecution of dissenters by the Church of England. During the sixteenth and seventeenth centuries, thousands of nonconformist ministers were forced to flee from their churches, and many, both of pastors and people, were subjected to fine, imprisonment, torture, and martyrdom.

It was apostasy that led the early church to seek the aid of the civil government, and this prepared the way for the development of the papacy—the beast. Said Paul: "There" shall "come a falling

away ... , and that man of sin be revealed." 2 Thessalonians 2:3. So apostasy in the church will prepare the way for the image to the beast. The Great Controversy, 443, 444.

Satan will work with all power and "with all deceivableness of unrighteousness." 2 Thessalonians 2:9, 10. His working is plainly revealed by the rapidly increasing darkness, the multitudinous errors, heresies, and delusions of these last days. Not only is Satan leading the world captive, but his deceptions are leavening the professed churches of our Lord Jesus Christ. The great apostasy will develop into darkness deep as midnight. To God's people it will be a night of trial, a night of weeping, a night of persecution for the truth's sake. But out of that night of darkness God's light will shine. Prophets and Kings, 717.

6 Juni

# Kemurtadan Mempersiapkan Jalannya



Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa. 2 Tesalonika 2:3.

Ketika gereja yang mula-mula telah menjadi kotor oleh karena memisahkan diri dari kesederhanaan injil dan menerima upacara-upacara dan adat-istiadat kafir, ia pun kehilangan Roh dan Kuasa Allah; dan untuk mengendalikan hati nurani umat, ia mencari dukungan dari kuasa duniawi. Hasilnya adalah kepausan, sebuah gereja yang mengendalikan kuasa negara dan yang memperlakukakan negara itu demi tujuannya sendiri, khususnya untuk pemberian hukuman atas “ajaran sesat” .....

Bilamana gereja telah meraih kuasa duniawi, ia itu telah menggunakannya untuk menghukum perbedaan pendapat dari ajaran-ajarannya. Gereja-gereja Protestan yang telah mengikuti jejak langkah Roma dengan cara membentuk persekutuan dengan kuasa-kuasa dunia ini telah mewujudkan suatu hasrat yang sama untuk mengekang kebebasan



hati nurani. Sebuah contoh dari perkara ini telah diberikan dalam penganiayaan berkepanjangan atas orang-orang yang berbeda paham dalam Gereja Inggris. Selama abad ke-16 dan ke-17, ribuan pendeta yang tidak mau kompromi dipaksa untuk meninggalkan gereja mereka, dan banyak dari antara mereka, baik pastor maupun anggota jemaat, dipaksa untuk didenda, dipenjarakan, disiksa, dan mati syahid.

Adalah kemurtadan yang telah menggiring gereja yang mula-mula untuk meminta bantuan dari pemerintah sipil, dan hal ini menyiapkan jalan bagi perkembangan kepausan—binatang itu. Paulus berkata: “Haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka.” 2 Tesalonika 2:3. Jadi, kemurtadan di dalam gereja akan menyiapkan jalan bagi patung bi-

natang itu.

Setan akan bekerja dengan segala kekuatannya dan “dengan segala penyesatan dari ketidakbenaran.” 2 Tesalonika 2:9,10. Pekerjaannya adalah secara jelas diungkapkan oleh kegelapan yang meningkat semakin cepat, oleh beraneka-macam kesalahan, ajaran-ajaran sesat, dan khayalan-khayalan dari akhir zaman ini. Setan tidak saja menuntun dunia dalam tawanannya, tetapi penyesatan-penyekatannya sedang memisahkan gereja-gereja dari Tuhan kita Yesus Kristus. Kemurtadan besar akan berkembang ke dalam kegelapan seperti gelapnya tengah malam. Kepada umat Allah hal itu akan menjadi sebuah malam penghakiman, sebuah malam tangisan, sebuah malam penganiayaan bagi kepentingan kebenaran. Tetapi di luar malam kegelapan itu terang Allah akan bersinar.